



**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP SIKAP
ANAK DI DESA CIKENDUNG, PULOSARI, PEMALANG.**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

SITI NUR ALIFAH

2023113013

JURUSAN PGMI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PEKALONGAN

2017

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI NUR ALIFAH

NIM : 2023113013

Program : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP SIKAP ANAK DI DESA CIKENDUNG, PELOSARI, PEMALANG.”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, November 2017

Yang menyatakan



SITI NUR ALIFAH

NIM. 2023113013



Umum Budi Karyanto, M. Hum

Gama Permai Jl. Parahyangan No.21 RT 002/RW 008 Tirto Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Siti Nur Alifah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PGMI
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Siti Nur Alifah

NIM : 2023113013

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Sikap Anak di
Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang

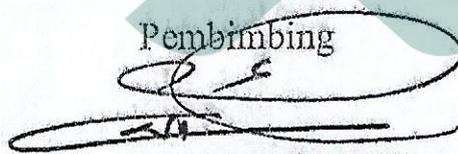
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 1 November 2017

Pembimbing



Umum Budi Karyanto, M. Hum

NIP. 19710701 200501 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUS AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa no. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 – 412572 Fax. 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : SITI NUR ALIFAH
NIM : 2023113013
Judul Skripsi : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP SIKAP ANAK DI DESA
CIKENDUNG, PULOSARI, PEMALANG

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 28 November 2017 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dra. H. Musfirotun Yusuf, M.M

NIP. 1953727 197903 2 001


Ningsih Fadhilah, M.Pd.

NIP. 19850805 201503 2 005

Pekalongan, 14 Desember 2017



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua saya, yang selalu memberikan dukungan moril serta do'a dan nasehat yang tiada henti untuk cita-cita saya, Bapak Suyud dan Ibu Waryati.
2. Adik-adik saya Erna Widia Wati dan Tri Nailatul Azkia yang saya sayangi dan banggakan yang selalu memberikan semangat dan terimakasih untuk do'a yang kalian panjatkan.
3. Bapak Umum Budi Karyanto, M. Hum selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Chusna Maulida, M. Pd. I selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk guru-guruku yang telah memberikan dan mengajari ilmu pengetahuan, sehingga saya bisa berada pada tahap yang sekarang.
6. Teman dan sahabat tersayang di kos malila (Ikoh, Siska, Ika, Aini, Dwi, Princessa, Evi, Asfi), teman PPL MSI 02 Keputran, teman KKN Karanganyar Reban, terimakasih atas kebersamaan dan kata semangat yang tidak ada hentinya. Ibu Eman Migania Desy Triyani dan Bapak Radius Dwi Suseno terimakasih atas nasihat selama saya menjadi anak kos.





7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.





MOTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ

وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

(QS. Al-Tahrim (66) : 6)

ABSTRAK

Nur Alifah, Siti. 2017. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Sikap Anak di Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Umum Budi Karyanto, M. Hum.

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua dan Sikap Anak

Ketepatan orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak sholeh menjadi landasan utama masa depan cemerlang. Anak sering kali belajar melakukan apa yang orang tua lakukan, bukan apa yang orang tua katakan. Tentu saja bagi anak maupun orang dewasa seringkali mempelajari sikap dari media massa, televisi, majalah, film, dan lain-lain. Psikologi sosial memandang sikap sebagai suatu yang penting bukan karena sikap itu sulit diubah, karena sikap sangat mempengaruhi pemikiran sosial kita meskipun tidak selalu direfleksikan dalam tingkah laku, melainkan sebagai evaluasi terhadap dunia sekitar. Dengan mempertimbangkan dan menggunakan pola asuh yang tepat maka akan menjadikan sikap anak yang lebih baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pola asuh orang tua di Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang? bagaimana sikap anak di Desa Cikendung, Pulosari Pemalang? bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap anak di Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola asuh orang tua, untuk mengetahui sikap anak, untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap anak di Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan metode analisis statistic regresi sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua mempunyai rata-rata 74 terletak pada interval 68-76 termasuk kategori baik, sikap anak rata-rata 75,5 terletak pada interval 71-80 termasuk kategori baik. Dan pada perhitungan statistik dengan menggunakan rumus *regresi linier sederhana* yaitu $\bar{Y} = a + b.X = -3,656 + 1,072X$. Dari hasil perhitungan telah didapat $t_{Test} = 8,4$. Pada tingkat signifikan 1% = 2,074, maka $t_{Test} = 7,243 > t_{tabel} = 2,074$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada tingkat signifikan 5% = 2,201, maka $t_{Test} = 8,4 > t_{tabel} = 2,037$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka disimpulkan variabel independen X (pola asuh orang tua) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (sikap anak) di Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP SIKAP ANAK DI DESA CIKENDUNG, PULOSARI, PEMALANG”**, dan dapat selesai dengan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ely Mufidah, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Pekalongan yang telah memberika dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Umum Budi Karyanto, M. Hum selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.





5. Ibu Chusna Maulida, M. Pd. I selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada mereka yang telah disebutkan namanya dalam persembahan maupun yang tidak sempat disebutkan namanya.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian dimasa mendatang. Dan akhirnya, hanya kepada Allah SWT peneliti memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa dan agama. Kemudian diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Amin ya rabbal alamin.

Pekalongan, November 2017

Peneliti

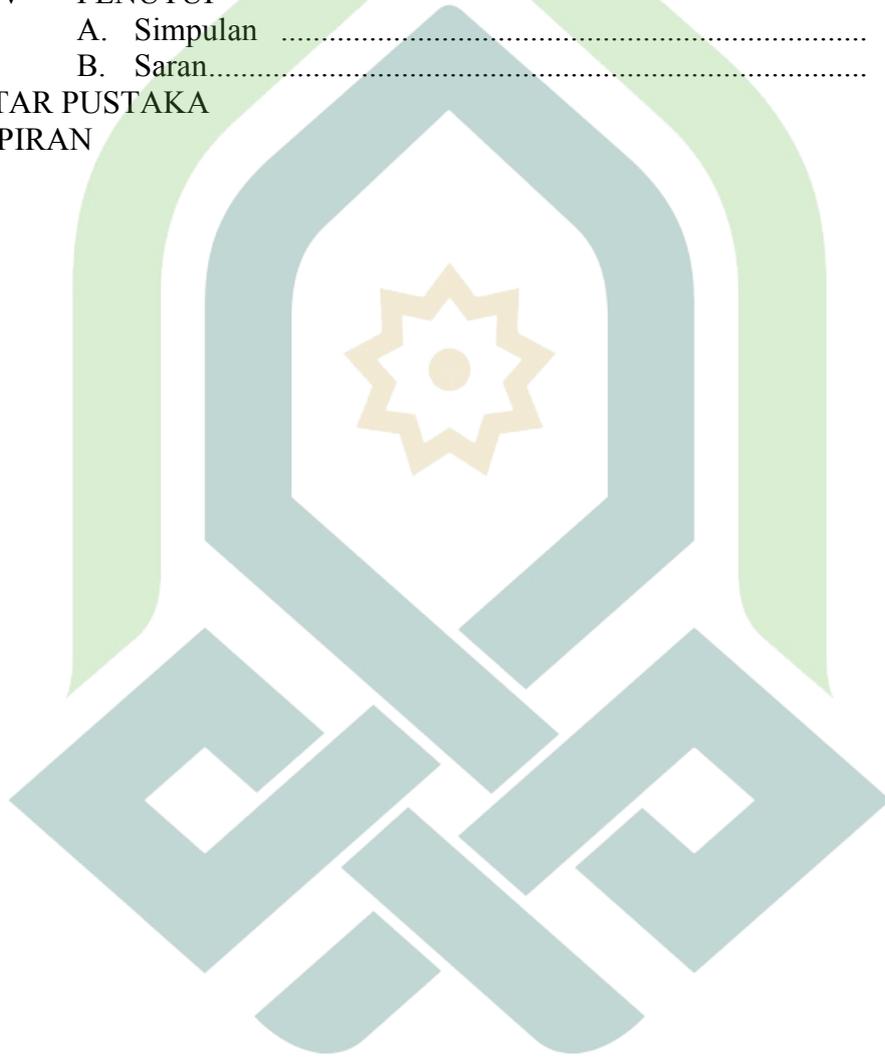


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II POLA ASUH ORANG TUA DAN SIKAP	
A. Pola Asuh Orang Tua	25
1. Pengertian Pola Asuh	25
2. Macam-macam Pola Asuh	26
3. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh	34
4. Pengertian Orang Tua (Keluarga)	36
B. Sikap	39
1. Pengertian Sikap	39
2. Komponen Sikap	39
3. Fungsi Sikap	43
4. Pembentukan Sikap	45
BAB III POLA ASUH ORANG TUA DAN SIKAP ANAK DI DESA CIKENDUNG, PULOSARI, PEMALANG	
A. Gambaran Umum Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang	
1. Sejarah Desa Cikendung	49
2. Letak Geografis Desa Cikendung	50
3. Keadaan Geografis Desa Cikendung	51
4. Data Kependudukan Desa	52
5. Keadaan Ekonomi	52
6. Tata Pemerintahan Desa Cikendung	53
7. Data Responden	54
B. Pola Asuh Orang Tua di Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang	57
C. Sikap Anak di Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang	60



BAB IV	ANALISIS PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DI DESA CIKENDUNG, PULOSARI, PEMALANG	
	A. Uji Validitas, Reliabilitas, dan Normalitas Data.....	63
	B. Analisis Pola Asuh Orang Tua di Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang	72
	C. Analisis Sikap Anak di Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang.....	73
	D. Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua di Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang.....	75
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	85
	B. Saran.....	86
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Berpikir.....	14
Tabel 3.1 Data Penduduk Berdasarkan Usia	52
Tabel 3.2 Data Responden Penelitian	54
Tabel 3.3 Rekapitulasi Jawaban Angket Pola Asuh Orang Tua	58
Tabel 3.4 Rekapitulasi Jawaban Angket Sikap Anak	60
Tabel 4.1 Uji Validitas Pola Asuh Orang Tua	64
Tabel 4.2 Uji Validitas Sikap Anak	66
Tabel 4.3 Kriteria Indeks Reliabilitas	68
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua	69
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Sikap Anak.....	70
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data	71
Tabel 4.7 Tabel Distribusi Frekuensi (Variabel X).....	72
Tabel 4.8 Tabel Distribusi Frekuensi (Variabel Y).....	74
Tabel 4.9 Tabel Kerja Regresi Variabel X dan Y	76
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Nilai a dan b	79





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan sosial. Di dalam kelompok ini terbentuklah norma-norma sosial berupa *Frame of reference dan sense of belonging*. Di dalam keluarga, manusia pertama kali belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, pengalaman berinteraksi dalam keluarga akan menentukan tingkah laku dalam kehidupan sosial di luar keluarga. Keluarga juga merupakan satuan unit sosial terkecil yang memberikan fondasi pemeliharaan anak.¹

Keluarga yang kuat dan harmonis (*sakinah, mawadah, dan rahmah*) menjadi modal yang sangat berharga untuk memajukan dan memperkuat suatu negara. Sebaliknya, hancurnya suatu negara bisa dimulai dari kehancuran sebuah keluarga. Di sinilah pentingnya membangun keluarga yang kuat dan harmonis. Untuk membangun keluarga seperti ini dibutuhkan kekuatan dan aturan yang benar sehingga mengikat para anggota keluarga untuk mematuhi dan melaksakannya.²

Psikologi sosial memandang sikap sebagai suatu yang penting sikap sebagai sesuatu yang penting bukan hanya karena sikap itu sulit untuk diubah.

¹ Mahmud, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga* (Jakarta :Akademia Permata,2013),hlm..

²Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), hlm., 65



Mereka menempatkan studi tentang sikap sebagai isu sentral dalam bidang psikologi sosial untuk beberapa alasan berikut ini. Pertama, sikap sangat mempengaruhi pemikiran sosial kita meskipun sikap tersebut tidak selalu direfleksikan dalam tingkah laku yang tampak (*overt*) berbagai bukti yang ada semakin menguatkan bahwa sikap, sebagai evaluasi terhadap dunia di sekitar kita, mewakili aspek kognisi sosial yang sangat mendasar. Kecenderungan untuk mengevaluasi stimuli sebagai sesuatu yang positif atau negatif, sesuatu yang kita sukai atau tidak sukai, tampaknya merupakan sebuah langkah awal dalam usaha kita untuk memahami dunia sosial. Tampak pula bahwa sikap terjadi dengan segera dan pasti, bahkan sebelum kita berusaha memahami arti dari stimuli tersebut atau mengintegrasikan sikap tersebut dengan pengalaman yang kita miliki sebelumnya.³

Dalam banyak kasus, anak mendengar orang tua mereka mengatakan sesuatu yang seharusnya tidak mereka dengar, atau memperhatikan orang tua mereka saat melakukan sesuatu yang dilakukan si anak. Contohnya, orang tua yang merokok memperingatkan anak mereka tidak merokok, saat mereka sedang menyalakan rokoknya. Apa pesan yang diperoleh anak dari contoh tersebut? Buktinya jelas: mereka sering kali belajar melakukan apa yang orang tua lakukan, bukan apa yang orang tua katakan. Sebagai tambahan, tentu saja, baik anak maupun orang dewasa sering kali mempelajari sikap dari media massa, televisi, majalah, film, dan lain-lain.

³ Robert A. Baron, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2003, cet 10), hlm., 121.



Pada era globalisasi seperti sekarang ini, keluarga dihadapkan pada tantangan yang cukup kompleks, baik dari lingkup yang kecil maupun besar, baik dari dalam maupun luar keluarga. Kemajuan teknologi informasi yang semakin canggih yang hadir dalam keluarga seperti televisi, handphone, dan internet, satu sisi bisa membantu kelancaran dalam berkomunikasi dan mengakses informasi, tetapi dari sisi yang lain banyak memberi pengaruh yang negatif dalam perkembangan karakter anak dan komponen yang lain dalam keluarga.

Ketepatan orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak sholeh menjadi landasan utama masa depan cemerlang. Keharmonisan dan kesholehan kedua orang tua mempengaruhi tumbuhnya karakter sholeh. Suasana tentram dan dampak positif lainnya pada anak.⁴ Keteladanan adalah pembelajaran yang dikembangkan dengan memberikan peranan figur personal sebagai pewujud nilai-nilai ajaran agama islam, agar anak dapat melihat, merasakan, menyadari, menerima dan mencontohnya.⁵ Pada fase anak umur 6-12 tahun anak memerlukan teladan yang baik dari kedua orang tuanya. Anak harus mendapatkan nilai-nilai akidah yang benar, akhlak yang baik, serta etika pergaulan yang baik dari orang tua dan lingkungan. Ini merupakan fondasi lapis kedua yang menjadikan anak mempunyai kepribadian yang baik saat besar kelak.⁶

⁴HuseinFadhulah, *Dunia Anak, Penerjemah: Wajib Husain Al-idrus* (Bogor: Cahaya,2004), hlm.,285.

⁵ Abdurrahman Mas'ud, dkk,*Paradigma Pendidikan Islam* (Yogyakarta :Pustaka Pelajar Office,2001), hlm, 40.

⁶Yusuf A. Rahman, *Didiklah Anakmu seperti Sayyidina Ali bin Abi Thalib*, (Yogyakarta : Diva Press, 2014), hlm.,60.

Orang tua memberikan perhatian dan hal yang dibutuhkan anak pengasuhan tidak berjalan satu arah di mana orang tua mengarahkan anak menuju tahap kedewasaan. Masyarakat memberikan dukungan dan tekanan bagi orang tua dan anak serta dapat berubah dalam merespon kebutuhan dan tindakan yang dilakukan orang tua dan anak. Anak, orang tua, dan masyarakat, ketiganya mempengaruhi proses pengasuhan dan secara bergantian akan diubah oleh situasi ini.⁷

Salah satu faktor dalam proses pengasuhan adalah ” kebaikan dari kesesuaian (*goodness of fit*) antara sifat anak dan sifat orang tua serta keluarga. Misalnya, perilaku anak yang lamban bergerak dan lamban beradaptasi akan menjadi masalah di dalam keluarga yang aktif, riuh, dan giat, tetapi tidak menjadi masalah di dalam keluarga yang kebanyakan anggotanya bersifat pendiam.⁸

Sikap anak usia 9-12 tahun di desa Cikendung ada yang bersikap baik adapula yang bersikap kurang baik, hal ini bisa dilihat dari sikap ada yang bersikap identik individual karena mereka lebih sering bermain game dari pada berbaur bermain di luar rumah bersama teman sebaya mereka. Sikap tata kramanya juga kurang sopan terhadap orang tua, sekarang mereka lebih identik mudah melawan dan membantah orang tua karena merasa lebih pandai, sebagian hal itu disebabkan oleh tontonan televisi yang semakin bebas dan akses internet yang mudah diakses oleh siapa saja. Jiwa saing yang dimiliki semakin besar, karena pengaruh sifat individualis. Tetapi ada pula sikap positif

⁷Jane Brooks, *The Process of Parenting*, (Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar,Cet I 2011), hlm., 11

⁸*Ibid.*,hlm.,13





yang terdapat pada anak di desa Cikendung yaitu mereka lebih cerdas untuk memahami keadaan modern seperti sekarang ini. Tak jarang timbulah sikap kreatif dari mereka tanpa harus digali oleh kita sebagai orang dewasa.

Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada anak usia 9-12 tahun di desa Cikendung, Pulosari, Pemalang, sangatlah beragam. Salah satunya pola asuh demokratis yang diterapkan oleh orang tua. Sikap yang dihasilkan cukup baik. Sikap yang terbentuk pun bermacam-macam bergantung bagaimana pola asuh yang diterapkan pada anak tersebut. Tidak dipungkiri bahwa ada pula orang tua yang menggunakan pola asuh otoriter yang menjadikan anak bersifat pendiam, ada orang tua yang menggunakan pola asuh permisif sehingga anak tidak peduli lingkungan, sosial, bahkan keluarganya sendiri, tetapi ada pula orang tua yang menggunakan pola asuh demokratis yang membentuk anak bersikap lebih baik dari pada anak lainnya. Hal ini ditunjang oleh pola asuh orang tua dan lingkungan yang menjadi faktor sikap anak. Dari masalah tersebut peneliti memilih judul **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Sikap Anak di Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang”**. dan merumuskan beberapa batasan masalah diantaranya, pola asuh orang tua , sikap anak, dan mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap anak.

Dengan alasan sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua membawa pengaruh dalam membentuk sikap anak
2. Pembentukan sikap anak tumbuh seiring dengan lingkungan tempat tinggal.
3. Selain sebagai tempat tinggal penulis, mengetahui lebih jauh tentang pola asuh orang tua dan sikap anak di desa Cikendung, Pulosari, Pemalang.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas , maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana pola asuh orang tua di desa Cikendung, Pulosari, Pemalang?
2. Bagaimana sikap anak di desa Cikendung, Pulosari, Pemalang?
3. Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap anak di desa Cikendung, Pulosari, Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pola asuh orang tua di desa Cikendung, Pulosari, Pemalang.
2. Untuk mengetahui sikap anak di desa Cikendung, Pulosari, Pemalang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap anak di desa Cikendung, Pulosari, Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan ada kegunaan yang diperoleh, yaitu

1. Secara Teoriteis

Sebagai sumbangan pemikiran bagi semua tentang pola asuh orang tua dan sikap anak bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi orang tua dapat menambah wawasan mengenai pola asuh orang tua yang baik dalam membentuk sikap anak.
- b. Bagi masyarakat dapat memberikan pemahaman bahwa lingkungan berpengaruh terhadap pembentukan sikap.
- c. Sebagai bahan rujukan, informasi dan bahan perbandingan bagi mahasiswa dalam penelitian yang sama namun pada lokasi yang berbeda.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian teori yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka, analisis hasil penelitian, kerangka berfikir dan hipotesis.

1. Analisis Teori

Menurut Mahmud dalam bukunya “pendidikan islam dalam keluarga” Pola asuh maksudnya adalah cara pengasuhan yang diberlakukan oleh orang tua dalam keluarga sebagai perwujudan kasih sayang mereka kepada anak-anaknya.⁹

Sementara Agus wibowo dalam bukunya yang berjudul “ pendidikan karakter (strategi membangun karakter berperadaban)” menyatakan bahwa pola Asuh ini dapat didefinisasikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orang tua, yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan

⁹ Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*, (Jakarta : Akademia Permata, 2013), hlm., 150.



,minum dan lain-lain) dan kebutuhan non fisik seperti perhatian, empati, kasih sayang, dan sebagainya.¹⁰

Pola asuh orang tua yang otoriter mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: (1) kekuasaan orang tua sangat dominan ; (2) anak tidak diakui sebagai pribadi, (3) kontrol terhadap tingkah laku anak sangat ketat; (4) orang tua menghukum anak jika anak tidak patuh.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa pola asuh demokratis mempunyai ciri sebagai berikut: (1) ada kerja sama antara orang tua dan anak; (2) anak diakui sebagai pribadi ; (3) ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua ; (4) ada kontrol dari orang tuayang tidak kaku

Pola asuh permisif memiliki ciri (1) dominasi pada anak ; (2) sikap longgar atau kebebasan dari orang tua ; (3) tidak ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua ; (4) kontrol dan perhatian orang tua sangat kurang bahkan mungkin tidak ada sama sekali.¹¹

Menurut Saifuddin Azwar dalam bukunya yang berjudul “sikap manusia teori dan pengukurannya” Kerangka pemikiran yang diwakili oleh para ahli psikologis seperti Louis Thurstone mendefinisikan bahwa sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfaforable*) secara lebih

¹⁰Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Karakter bangsa Berperadaban)*,...hlm., 112.

¹¹ Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*, ...hlm., 150-153.



spesifik yaitu sikap sebagai “derajat afek positif atau afek negatif terhadap suatu objek psikologis”.

Tokoh terkenal di bidang psikologi sosial dan psikologi kepribadian yang konsepsi mereka mengenai sikap lebih kompleks. Menurut kelompok pemikiran ini, sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Dapat dikatakan bahwa kesiapan yang dimaksudkan merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respons.

Kelompok yang berorientasi kepada skema triadik (*triadic scheme*). Menurut kerangka pemikiran ini suatu sikap merupakan konstelasi komponen-komponen kognitif, afektif, dan konatif yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap suatu objek, seperti yang dinyatakan oleh Secord & Backman.¹²

2. Penelitian yang Relevan

Peneliti juga telah melakukan survey terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat. Adapun penelitian yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini adalah :

Skripsi yang ditulis oleh Atikah Herawati, 2009 “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Anak di Desa Sidorejo Warungasem Batang” hasil angket yang penulis laksanakan, menunjukkan bahwa pola asuh orang tua desa sidorejo warungasem batang termasuk kategori baik. Hal ini

¹² Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), hlm., 5.



ditunjukkan dengan nilai rata-rata 54. Adapun perilaku anak desa Sidorejo Warungasem Batang termasuk kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 51. Korelasi (r_{xy}) yang diperoleh adalah 0,830 setelah dikonsultasikan dengan tabel r product moment dengan $N = 20$ untuk taraf signifikan 5% = 0,468 dan taraf signifikan 1% = 0,590. Ini berarti $r_{xy} \geq r_t$ maka menerima H_a dan menolak H_0 . Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa ada korelasi positif yang kuat antara pola asuh orang tua terhadap perilaku anak desa Sidorejo Warungasem Batang.¹³

Musiyami Ulfa, 2015 Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua *Single Parent* terhadap Perilaku Keagamaan pada Anak di Desa Simbang Wetan Kecamatan Buaran Pekalongan” dengan hasil angket pola asuh orang tua *single parent* dalam kategori cukup, yang berada pada interval (42-44). Perilaku keagamaan anak orang tua *single parent* di Desa Simbang Wetan Kecamatan Buaran Pekalongan adalah cukup baik, yang berada pada interval (44-46). Hasil analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua *Single Parent* terhadap Perilaku Keagamaan Pada Anak di Desa Simbang Wetan Kecamatan Buaran Pekalongan, setelah dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai t test sebesar 2,871. Nilai t tabel pada taraf 1 % 2,76, dan pada taraf signifikan 5% sebesar 2,048 sehingga t test > t tabel. Dengan demikian hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X (pola asuh orang tua

¹³Atikah Herawati, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Di Desa Sidorejo Warungasem Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Press, 2009), hlm., vii



single parent) dan variabel Y (perilaku keagamaan anak orang tua *single parent*).¹⁴

Umul Khanifah, 2011, skripsi yang berjudul "Pola Asuh Islami Dengan Pembentukan Pribadi Anak Shalih di Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang" hasil penelitian adalah Pola Asuh Islami di Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang . dilakukan dengan baik. Pribadi anak di Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang dilakukan dengan baik. Hasil analisis pengaruh pola asuh dengan pembentukan pribadi anak shalih di Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang diperoleh nilai $r_{xy} = 0,630$ dengan jumlah responden (N) adalah 51. Dimana dalam interpretasi r berkisar antara 0,400-0,700 dan termasuk dalam kategori cukup / sedang. Setelah dikonsultasikan dengan "r" tabel, pada taraf signifikasi 5% diperoleh nilai $r_{xy} = 0,630$ sedangkan "r" tabel= 0,266, maka $r_{xy} > r$ tabel. Selanjutnya pada taraf signifikasi 1% yang diperoleh nilai $r_{xy} = 0,630$ sedangkan "r" tabel= 0,345, maka, $r_{xy} > r$ tabel. Dari hasil penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pola asuh islami dengan pembentukan pribadi anak sholeh di Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang dengan demikian hipotesis yang penulis ujikan (Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh

¹⁴Musiyami Ulfah, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Single Parent Terhadap Perilaku Keagamaan Pada Anak di Desa Simbang Wetan Kecamatan Buaran Pekalongan, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Press, 2015), hlm., vii.



islami dengan pembentukan pribadi anak di Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang) dapat diterima kebenarannya.¹⁵

Akhmad Faruq, 2009. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar siswa di SMP Islam An Nur Blado Kabupaten Batang”. Penelitian menunjukkan pola asuh orang tua di SMP an Nur Blado Batang dalam kategori cukup, prestasi belajar siswa juga tergolong cukup. Setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar siswa di SMP Islam an Nur Blado Kabupaten Batang.¹⁶

Ani muflikhah SM. 2013. ”Pengaruh Pola Asuh Pengganti Orang Tua Perantau terhadap Perilaku Anak Siswa Sd N 04 Karangbrai Bodeh Pemaalang”. Hasil penelitian skripsi ini diperoleh nilai rata-rata dari pola asuh pengganti orang tua perantau adalah 60,40 dengan standar deviasi 7,546. berarti pola asuh pengganti orang tua perantau dikategorikan cukup baik . perilaku anak siswa sd n 04 karangbrai bodeh pemaalang dengan nilai rata-rata keseluruhan adalah 62, 43 dan standar deviasinya 8,480 dikategorikan baik. Sedangkan hasil dari perhitungan analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai F hitung $1,394 > F$ tabel 4,20 dan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai $R = 0,687$ diperoleh persamaan regresi $Y = 6,181 + 0,931X$ sehingga

¹⁵Umul Khanifah, ”Pola Asuh Islami Dengan Pembentukan Pribadi Anak Shalih di Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pecalungan : STAIN Press,2011), hlm., vii.

¹⁶Akhmad Faruq, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar siswa di SMP Islam An Nur Blado Kabupaten Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*,(Pecalungan: STAIN Press, 2009), hlm, vii.

menolak H_0 . Artinya pola asuh pengganti orang tua perantau berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku anak.¹⁷

Dari uraian di atas, terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yang membedakan adalah *pertama*, penelitian dilakukan di desa Sidorejo Warungasem Batangdan fokus pada pola asuh terhadap perilaku anak. *Kedua*, penelitian dilakukan di desa Simbang Wetan Kecamatan Buaran Pekalongan dan fokus pada Pola Asuh Orang Tua *Single Parent* terhadap Perilaku Keagamaan. *Ketiga*, penelitian dilakukan di desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang dan fokus pada Pola Asuh Islami Dengan Pembentukan Pribadi Anak Shalih. *Keempat*, penelitian dilakukan di SMP Islam An Nur Blado Kabupaten Batangdan fokus pada Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar siswa. *Kelima*, penelitian dilakukan di Sd N 04 Karangbrai Bodeh Pemalang dan fokus pada Pola Asuh Pengganti Orang Tua Perantau terhadap Perilaku Anak Siswa. Sedangkan pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada pola asuh orang tua terhadap sikap anak (seperti respon evaluatif kognitif, respon evaluatif afektif, respon evaluatif perilaku) di desa Cikendung, Pulosari, Pemalang dan metode yang digunakan bersifat kuantitatif. Kesamaan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah pada metode yang digunakan adalah kuantitatif.

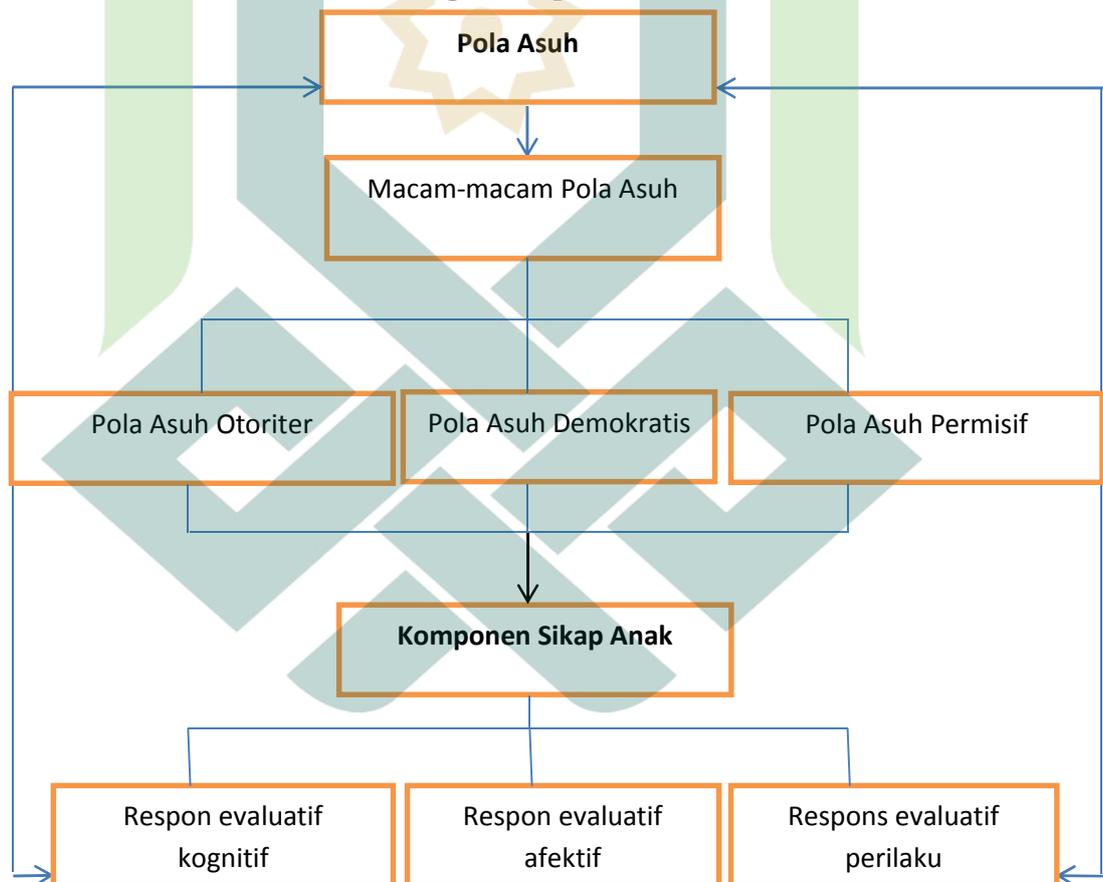
¹⁷Ani Muflikhah, SM, "Pengaruh Pola Asuh Pengganti Orang Tua Perantau terhadap Perilaku Anak Siswa Sd N 04 Karangbrai Bodeh Pemalang", 2013, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan : STAIN Press, 2013) hlm. vii.



3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teori di atas maka perlu kita ketahui bahwa pola asuh adalah cara sebuah keluarga untuk mengasuh, mendidik anak sesuai dengan apa yang mereka yakini. Keluarga merupakan faktor utama yang membentuk sikap anak, karena dimulai dari keluarganya anak meniru bahkan menerapkan apa-apa yang menjadi kebiasaan di keluarganya dibawa di lingkungan tempat tinggal. Dengan adanya Pola asuh orang tua yang bermacam-macam yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokrasi, pola asuh permisif, apabila diterapkan dalam kehidupan keluarga secara tepat maka akan menghasilkan dan membentuk sikap anak dari segi respon kognitif, respon afektif serta respon konatif yang baik dan seimbang.

Tabel 1.1
Kerangka Berpikir



4. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti sampai terbukti jawabannya sampai data terkumpul.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut, “ semakin baik pola asuh orang tua maka semakin baik pula sikap anak di desa Cikendung, Pulosari, Pemalang yang dihasilkan” dan “ semakin buruk pola asuh orang tua maka semakin buruk pula sikap anak di desa Cikendung, Pulosari, Pemalang”.

Sehubungan dengan analisis teori dan kerangka berpikir diatas maka penulis mengambil hipotesis, sebagai berikut :pola asuh orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan dalam pembentukan sikap anak di desa Cikendung, Pulosari, Pemalang.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, dan sumber data.

1. Pendekatan dan jenis penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menentukan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹⁹ Yaitu dengan mengumpulkann data yang

¹⁸Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, cet X(Bandung : Angakasa,1993), hlm. 31.

¹⁹Suharsimi Arikunto , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,Edisi Revisi IV, Cet X (Jakarta: PT Rinika Cipta,1996),hlm., 70.



berhubungan dengan pola asuh orang tua dan sikap anak di desa Cikendung, Pulosari, Pemalang.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan jenis penelitian yang mendalam (*indepth study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²⁰ Peneliti akan secara langsung menentukan, mengumpulkan data dan mengumpulkan informasi terkait dengan pola asuh orang tua serta gejalanya terhadap sikap anak di desa Cikendung, Pulosari, Pemalang.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pola asuh orang tua sebagai variabel X (*Independent Variabel*), adapun indikatornya sebagai berikut :
 1. pola asuh demokratis, meliputi kekuasaan orang tua sangat dominan, anak tidak diakui sebagai pribadi, kontrol terhadap tingkah laku anak sangat ketat.

²⁰Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm., 8.





2. pola asuh otoriter, meliputi ada kerja sama antara orang tua dan anak, anak diakui sebagai pribadi, ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua, ada kontrol dari orang tua.
 3. pola asuh permisif, meliputi sikap longgar atau kebebasan dari orang tua, tidak ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua, kontrol dan perhatian orang tua sangat kurang bahkan mungkin tidak ada sama sekali.²¹
- b. Penelitian yang menjadi variabel Y (*Dependent Variabel*) adalah sikap anak umur 9-12 tahun, adapun indikatornya sebagai berikut:
1. Respons evaluatif kognitif, meliputi penyesuaian diri, pertahanan diri, ekspresi nilai, dan pengetahuan.
 2. Respons evaluatif afektif, meliputi penyesuaian diri, pertahanan diri, ekspresi nilai, dan pengetahuan.
 3. Respons evaluatif perilaku, meliputi penyesuaian diri, pertahanan diri, ekspresi nilai, dan pengetahuan.²²
3. Populasi dan Sampel
- a. Populasi
- Populasi adalah jumlah keseluruhan objek (satuan-satuan atau individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga.²³ Dalam hal ini peneliti menggunakan anak usia sekolah dasar yang berumur 9-12 tahun

²¹ Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*, (Jakarta : Akademia Permata, 2013), hlm., 150.

²² M Taufiq Amir, *Merancang Kuesioner : Konsep dan Panduan untuk Penelitian Sikap, Kepribadian & Perilaku*, (Jakarta: Prenadamedia Group), hlm., 16.

²³ Danang Sunyoto, *Teori Kuesioner dan Analisis Data: Untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Yogyakarta : Gajahmada Univercity Press), hlm., 130.

di Desa Cikendung, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang, yang tepatnya di dukuh kerajan RW 02 yang berjumlah 103 anak.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi.²⁴ Sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.²⁵ Dan kriteria yang diambil adalah anak yang berusia 9-12 tahun, berada di dukuh kerajan atau berada di RT 10-11, dan setiap KK hanya diambil satu anak saja.

Suharsimi Arikunto menyatakan apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika subjek lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15 %, 20-25 %.²⁶ Sehingga peneliti mengambil sampel 25% dari keseluruhan populasi, dengan perhitungan $25\% \times 103 = 30$ anak.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara, metode angket, metode dokumentasi.

²⁴Danang Sunyoto, *Teori Kuesioner dan Analisis Data: Untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen...* hlm., 130.

²⁵Syofian Siregar, M.M. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana PrenadaGroup, 2013 Group, Cet I, 2013),hlm., 33

²⁶Suarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...* hlm., 5.

a. Metode Angket

Metode angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya.²⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh pola asuh demokrasi orang tua perantau terhadap sikap anak di desa Cikendung, Pulosari, Pemalang. Peneliti menggunakan tipe pilihan yang berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda).

b. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis segala gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diteliti.²⁸ Penulis mengamati dan mengumpulkan data tentang pola asuh orang tua dan sikap anak di desa Cikendung, Pulosari, Pemalang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mencari catatan-catatan, dokumentasi-dokumentasi dan arsip-arsip dari pihak yang bersangkutan.²⁹ Metode ini digunakan untuk mengetahui data-data desa Cikendung, Pulosari, Pemalang seperti, profil desa, letak geografis, monografis, tata pemerintah desa.

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*,...hlm. 40.

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*,...hlm. 117.

²⁹Danang Sunyoto, *Uji KHT Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, Cet I, 2010), hlm.115.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.³⁰ Untuk memudahkan analisis permasalahan, dalam penelitian ini menggunakan pernyataan-pernyataan dalam bentuk angket yang disebarakan kepada 30 anak di Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang yang terdiri dari 27 pertanyaan pola asuh orang tua untuk 30 orang tua dan 27 pertanyaan tentang sikap anak, untuk 30 anak yang tersebar di dukuh Kerajan desa Cikendung, Pulosari, Pemalang. Data yang diperoleh dari pernyataan masih bersifat kualitatif maka data tersebut dikuantitatifkan dengan cara memberi skor atas pilihan yang disediakan

- a. Untuk alternatif jawaban a nilai 4
- b. Untuk alternatif jawaban b nilai 3
- c. Untuk alternatif jawaban c nilai 2
- d. Untuk alternatif jawaban d nilai 1

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) adalah menggunakan regresi linier. Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana, yang digunakan hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel tak bebas.

Rumus regresi linier seerhana

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*,... hlm .243.





$$Y = a + b.X$$

Dimana :

Y = variabel terikat.

X = variabel bebas.

a dan b = konstanta.

Langkah membuat persamaan regresi linier sederhana

1. Membuat tabel penolong

Data (n)	Variabel bebas (X)	Variabel Tak bebas (Y)	XY	X ²
1				
2				
...				
N				
Jumlah	$\sum X =$	$\sum Y =$	$\sum XY =$	$\sum X^2 =$

2. Mencari nilai konstanta b

Rumus :

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3. Mencari nilai konstanta a

Rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$



4. Membuat persamaan regresi

$$Y = a + b.X. \text{ }^{31}$$

5. Menghitung kesalahan standar estimasi

Kesalahan standar estimasi (Se) menunjukkan ketepatan persamaan estimasi untuk menjelaskan nilai variabel dependent yang sesungguhnya. Kesalahan standar estimasi didapat dengan rumus:

$$Se = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}}{N-2}$$

6. Menghitung koefisien determinasi

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$\sum XY$: koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum X$: jumlah skor X

$\sum Y$: jumlah skor Y

$\sum X^2$: jumlah seluruh skor X setelah terlebih dulu dibulatkan

$\sum Y^2$: jumlah seluruh skor Y setelah terlebih dahulu dibulatkan

7. Merumuskan Hipotesis

Rumusan Hipotesisnya adalah :

$H_0 : \beta = 0$: variabel *independen* (X) tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent* (Y).

$H_a : \beta \neq 0$: variabel *independent* (X) berpengaruh terhadap variabel *dependent* (Y).

8. Menentukan nilai t *Test* (t hitung).

Nilai t test ditentukan dengan rumus :

$$t_{test} = \frac{b - \beta}{s_b}$$

Dimana :

b= koefisien regresi

$\beta = 0$, karena pada perumusan hipotesis nol (H_0), $\beta = 0$

S_b =kesalahan standar koefisien regresi, ditentukan dengan rumus :

³¹Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*,...hlm., 284-285

$$S_b = x = \frac{Se}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}}$$

9. Menentukan t *Table*

Nilai t table ditentukan dengan derajat kebebasan dan tingkat signifikansi tertentu. Derajat keabsahan ditentukan dengan rumus :

$$dB = N-2$$

Tingkat signifikansi dapat 1 % atau 5%.

10. Membandingkan Nilai t *Test* dengan t *Table*

- a. Jika, $t_{test} \geq t_{table}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Maka disimpulkan pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap sikap anak di desa Cikendung, Pulosari, Pemalang.
- b. Jika, $t_{test} < t_{table}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.³² Maka disimpulkan pola asuh orang tua tidak berpengaruh terhadap sikap anak di desa Cikendung, Pulosari, Pemalang.

G. Sistematika Penulisan

Setiap kegiatan penelitian harus selalu disusun laporan penelitian secara sistematis. Adapun penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab, yang secara sistematis dapat dijabarkan sebagai berikut.

Bab 1 Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

³²Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan Press, 2009), hlm., 151.



Bab II Pola Asuh Orang Tua dan Sikap Anak meliputi, macam-macam pola asuh, faktor yang mempengaruhi pengasuhan. Sedangkan *kedua*, meliputi sikap anak, pengertian sikap, komponen sikap, dan fungsi sikap.

Bab III Pola Asuh Orang Tua dan Sikap Anak di Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang. Meliputi : Gambaran umum desa Cikendung, Pulosari, Pemalang. meliputi: *Pertama*, profil desa , letak geografis, monografis, tata pemerintah desa. *Kedua*, pola asuh orang tua di desa Cikendung, Pulosari, Pemalang. Dan *ketiga*, sikap anak di desa Cikendung, Pulosari, Pemalang.

Bab IV Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Sikap Anak di desa Cikendung, Pulosari, Pemalang. Meliputi : Uji Validitas, Reliabilitas, Normalitas Data, Analisis Pola Asuh Orang Tua di Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang dan Analisis Sikap Anak di Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang, serta Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Sikap Anak di Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang.

Bab V Penutup berisi dua sub bab yaitu simpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah peneliti lakukan tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap anak di Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang. Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua di Desa Cikendung termasuk dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata skala tentang pola asuh orang tua yaitu 74. Nilai tersebut berada dalam interval 68 - 76 yang termasuk kategori baik.
2. Sikap anak di Desa Cikendug, Pulosari, Pemalang dapat dikatakan baik. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata skala tentang sikap anak yaitu 75,7. Nilai tersebut berada dalam interval 71- 80 yang termasuk kategori baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap sikap anak di Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang. Hal ini dibuktikan dari analisis data *regresi linier sederhana* didapat nilai $a = -3,656$ dan nilai koefisien $b = 1,072$. Jadi persamaan regresinya adalah $\bar{Y} = a + b.X = -3,656 + 1,072X$. Kemudian diperoleh $t_{test} = 8,4$. Selanjutnya pada tingkat signifikan 5% nilai $t_{tabel} = 2,201$ maka $t_{test} = 8,4 > t_{tabel} = 2,021$ sehingga H_0 ditrima dan H_a ditolak, dan pada taraf signifikan 1% nilai



$t_{\text{tabel}}=2,704$ maka $t_{\text{test}}= 8,4 > t_{\text{tabel}}= 2,704$ kemudian pada perhitungan koefisien determinasi terdapat 86,49% pengaruh dari variabel (x) kemudian pada perhitungan koefisien determinasi terdapat 60,80% pengaruh dari variabel (x) terhadap variabel (Y) dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, dengan demikian H_a diterima. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan sikap anak di Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi orang tua dalam hal ini diharapkan mampu mengasuh anak sesuai dengan umur, cara, dan pola asuh yang tepat, sehingga nantinya bisa menjadikan anak mempunyai sikap yang baik bagi masa depannya kelak.
2. Bagi anak diharapkan lebih dapat bersikap bijaksana dalam menghadapi pola asuh orang tua yang dominan, sehingga diharapkan apa yang di inginkan orang tua dan anak bisa berjalan seimbang dan menjadikan sikap anak bisa lebih baik lagi.
3. Bagi masyarakat, kita tahu bahwa masyarakat sebagian dari pembentukan sikap anak, jadi saling berkontribusi dalam pengembangan sikap anak yang lebih bersifat positif.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Baron, Robert. 2003. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- A. Rahman, Yusuf. 2014. *Didiklah Anakmu seperti Sayyidina Ali bin Abi Thalib*. Yogyakarta : Diva Press.
- Agung, Wahyu. 2010. *Panduan SPSS 17.0 untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif*. Jogjakarta: Garailmu.
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angakasa.
- Amir, M Taufiq. Merancang Kuesioner : Konsep dan Panduan untuk Penelitian Sikap, Kepribadian & Perilaku, Jakarta: Prenadamedia Group
- Arikunto , Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi IV. Jakarta: PT Rinika Cipta.
- , 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- , 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar,.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Brooks, Jane. 2011. *The Process of Parenting*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.
- Edy Wibowo, Agung. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fadhulah, Husein. 2004 *Dunia Anak, Penerjemah: Wajib Husain Al-idrus*. Bogor: Cahaya.





Faruq, Akhmad. 2009. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar siswa di SMP Islam An Nur Blado Kabupaten Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*.Pekalongan: STAIN Press.

Hanurawan, Fattah. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Herawati,Atikah.2009 "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Di Desa Sidorejo Warungasem Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Press.

Khanifah,Umul,2011. "Pola Asuh Islami Dengan Pembentukan Pribadi Anak Shalih di Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan : STAIN Press Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rieneka Cipta

Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

lickona, Thomas. 2012. *Character Matters Persoalan karakter*. jakarta; PT Bumi Aksara.

Mahmud dkk. 2013 . *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*. Jakarta : Akademia Permata

Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.

Mas'ud, Abdurrahman. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*.Yogyakarta :Pustaka Pelajar Office.

Muflikhah,SM,Ani. 2013. "Pengaruh Pola Asuh Pengganti Orang Tua Perantau terhadap Perilaku Anak SiswaSd N 04 Karangbrai Bodeh Pemasang", 2013, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*.Pekalongan : STAIN Press.

Mustofa EQ, 2013.Zainal Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Notosoedirjo, Moeljono. 2005. *Kesehatan Mental: Konsep dan Penerapan*. Malang : UMM Press.

Salafudin, 2010. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, Cet IV. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

-----, 2009. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.

Siregar, M.M. Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Group.

Sunyoto, Danang. 2010 *Uji KHT Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, Cet I.

Ulfah, Musiyami. 2015. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Single Parent Terhadap Perilaku Keagamaan Pada Anak di Desa Simbang Wetan Kecamatan Buaran Pekalongan, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Press.

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.





**Data Hasil Observasi Pola Asuh Orang Tua terhadap Sikap Anak di
Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang.**

1. Pola Asuh Orang Tua di Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang

a. Pola asuh otoriter

Di Desa Cikendung dari hasil pengamatan yang telah dilakukan dengan anak berumur 9-12 tahun untuk pola asuh otoriter sendiri masih ada yang menggunakannya itu pun hanya segelintir orang tua yang protektif terhadap seusia anak yang dimilikinya. Sebagai contoh orang tua selalu memaksakan kehendak, orang tua tidak mengizinkan anak bermain sebelum mengerjakan pekerjaan rumah, orang tua menghukum anak jika tidak patuh terhadap perintah.

b. Pola asuh demokratis

Di Desa Cikendung dari hasil pengamatan yang telah dilakukan dengan anak berumur 9-12 tahun untuk pola asuh demokratis sendiri orang tua rata-rata memilih model pola asuh yang satu ini, sebagai contoh antara orang tua dan anak selalu mengingatkan kegiatan disaat berada di rumah atau pun kegiatan anak saat berangkat sekolah, orang tua memberikan pujian saat anak melakukan hal yang baik, jika sedang berselisih pendapat maka orang tua memberi kesempatan anak untuk mengutarakan pendapat, orang tua mengizinkan anak bermain tetapi anak harus pulang tepat waktu, orang tua selalu memberikan nasihat-nasihat terhadap anak,



c. Pola asuh permisif

Di Desa Cikendung dari hasil pengamatan yang telah dilakukan dengan anak berumur 9-12 tahun untuk pola asuh permisif sendiri terlihat jarang digunakan, sebagian besar orang tua masih sangat memperhatikan anak meskipun bekerja di luar kota sekali pun, mereka masih mengontrol anaknya dengan cara mengabari anaknya melewati *handphone*, dan masih meminta bantuan saudara dekat untuk mengasuh anak mereka, orang tua masih memberi nasihat-nasihat kepada anak saat anak melakukan kesalahan.

2. Sikap Anak di Desa Cikendung, Pulosari, Pecalang

a. Kognitif

Di Desa Cikendung sikap anak berupa kognitif (aspek pengetahuan tentang objek) sudah terlihat baik, sebagai contoh sikap anak terbentuk dari pengalaman pribadinya contoh saat mereka kehilangan uang maka selanjutnya akan menyimpan uang secara hati-hati, anak menyukai hal-hal atau kegiatan yang bersifat positif, sikap anak dipengaruhi oleh orang yang dianggap penting misalnya anak akan meniru kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua dirumahnya misalnya bangun pagi, berangkat tepat waktu.

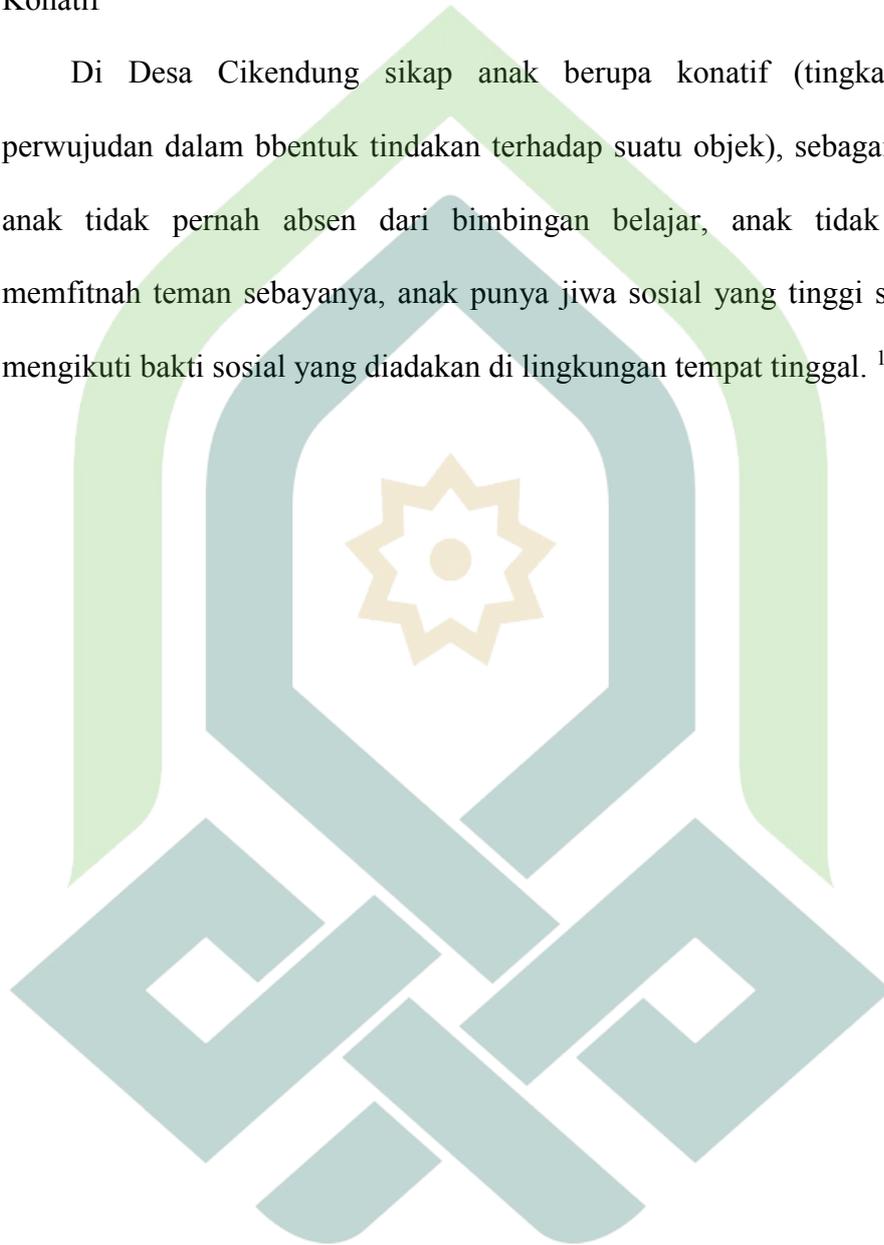
b. Afektif

Di Desa Cikendung sikap anak berupa afektif (perasaan) sudah terlihat baik, sebagai contoh anak menyukai bimbingan belajar yang mampu membantu ia dari kesulitan belajar di sekolah, anak menyukai aturan-aturan

yang ada di sekolah, anak menyukai sikap konsisten, anak menyukai bakti sosial yang ada di lingkungan tempat tinggal.

c. Konatif

Di Desa Cikendung sikap anak berupa konatif (tingkah laku, perwujudan dalam bentuk tindakan terhadap suatu objek), sebagai contoh anak tidak pernah absen dari bimbingan belajar, anak tidak pernah memfitnah teman sebayanya, anak punya jiwa sosial yang tinggi sehingga mengikuti bakti sosial yang diadakan di lingkungan tempat tinggal. ¹



¹ Data Observasi tentang Pola Asuh Orang Tua terhadap Sikap Anak di Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang. Diambil pada tanggal 10 Agustus- 20 Agustus 2017.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Siti Nur Alifah
2. Tempat, Tanggal lahir : Pemalang, 30 Maret 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Cikendung RT 11/02, Pulosari, Pemalang

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Suyud
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : Waryati
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Agama : Islam
6. Alamat : Desa Cikendung Pulosari Pemalang.

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 1 Cikendung Lulus Tahun 2007
2. SMP Negeri 1 Pulosari Lulus Tahun 2010
3. SMA Negeri 1 Moga Lulus Tahun 2013
4. IAIN Pekalongan Masuk Tahun 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 1 November 2017

Peneliti

Siti Nur Alifah

NIM 2023113013